

Pendidikan Hidup Bersih dan Cinta Lingkungan Berbasis Inkubasi Bank Sampah Sekolah Dasar

**Budi Laksono Putro^{1,*}, Rizky Rachman Judhie Putra², Eka Fitrajaya Rachman¹,
Nusuki Syari'ati Fathimah¹, Latifahny Aridia Alfitri¹, Yogi Prasetyo¹**

¹Pendidikan Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

²Ilmu Komputer, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

*Penulis korespondensi: budilp@upi.edu

Dikirim : 5 September 2024

Direvisi : 8 Mei 2025

Diterima : 10 Mei 2025

Abstrak: *Manajemen sampah merupakan permasalahan mendasar dalam kehidupan manusia. Kota Bandung saat ini mengalami darurat penanganan sampah. Perkembangan penduduk dan pembangunan sangat pesat di daerah Gedebage. Fasilitas umum yang sudah dibangun adalah Sarana Olah Raga Gedebage, Stasiun Gedebage, Pasar Induk Gedebage, dan masih banyak lagi yang akan direalisasikan. Isu sampah dan penanganannya merupakan hal penting dan mendesak di daerah Gedebage. Pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan merupakan hal pokok untuk diajarkan sejak usia dini, sehingga pengelolaan dan manajemen sampah perlu diberikan sejak usia dini (Sekolah Dasar). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan membentuk pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan berbasis aplikasi jejaring bank sampah sekolah dasar di Kelurahan Rancabolang Gedebage. Keterlibatan siswa, guru, orang tua siswa, dan pemerintah setempat menumbuhkan peluang nilai ekonomis secara ekosistem di Lingkungan Sekolah dan Desa. Luaran PKM desa binaan ini adalah peningkatan nilai ekonomis dari Bank Sampah Sekolah Dasar secara ekosistem Sekolah Dasar dan Kelurahan Rancabolang.*

Kata kunci: *bank sampah, cinta lingkungan, hidup bersih, inkubasi, pendidikan karakter*

Abstract: *Waste management is a fundamental issue in human life. Currently, the city of Bandung is facing a waste management emergency. Rapid population growth and development are occurring in the Gedebage area. Public facilities that have already been established include the Gedebage Sports Complex, Gedebage Station, and Gedebage Central Market, with many more planned for future development. The issue of waste and its management has become a critical and urgent concern in the Gedebage area. Character education on clean living and environmental awareness is essential to be instilled from an early age; therefore, waste management education should be introduced as early as elementary school. In response to this situation, this community service program aims to foster character education focused on clean living and environmental care through a school-based waste bank network application in Rancabolang Subdistrict, Gedebage. The active involvement of students, teachers, parents, and local government stakeholders creates opportunities to generate economic value within the school and village ecosystem. The expected outcome of this community empowerment initiative is an increase in the economic value of the Elementary School Waste Bank, both at the school and the Rancabolang Subdistrict level, through an integrated ecosystem approach.*

Keywords: *character education, clean living, incubation, environment lovers, waste bank*

1. Pendahuluan

Manajemen sampah merupakan permasalahan mendasar dalam kehidupan manusia (Latifatul dkk., 2018; Mulianingsih, 2019). Kota Bandung saat ini mengalami kondisi darurat untuk penanganan sampah (Nainggolan dkk., 2022; Siswantini & Mahestu, 2018). Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini mengangkat permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dalam cakupan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat (Khoiriyah, 2021; Muttaqien dkk., 2019; Warjoto & Barus, 2021).

Kelurahan Rancabolang berada di Kecamatan Gedebage di wilayah Bandung Timur. Peta lokasi PKM diperlihatkan pada Gambar 1. Perkembangan penduduk dan pembangunan sangat pesat di daerah Gedebage. Fasilitas umum yang sudah dibangun adalah Sarana Olah Raga Gedebage, Stasiun Gedebage, Pasar Induk Gedebage, dan masih banyak lagi yang akan direalisasikan. Isu sampah dan penanganannya merupakan hal penting dan mendesak di daerah Gedebage (Al Fira dkk., 2022; Hamdan dkk., 2018; Salim, 2019).



Gambar 1. Peta lokasi PKM – Kelurahan Rancabolang Gedebage Bandung

Pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan merupakan hal pokok untuk diajarkan sejak usia dini, sehingga pengelolaan dan manajemen sampah perlu diberikan sejak usia dini (Sekolah Dasar) (Hariandi dkk., 2023; Ismail, 2021; Rozi dkk., 2021). Hal ini juga sejalan dengan kurikulum nasional yang menekankan pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan (Judiani, 2010). Agar nilai ini tetap berkelanjutan, bagaimana menjadikan sampah menjadi nilai bisnis pada lingkungan ini (Ariani dkk., 2022). Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan PKM ini menjadikan lingkungan Sekolah Dasar di daerah Kelurahan

Rancabolang sebagai prototipe.

Tujuan PKM adalah pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan berbasis aplikasi jejaring Bank Sampah Sekolah Dasar di Rancabolang Gedebage. Keterlibatan siswa, guru, orang tua siswa, dan pemerintah setempat memberikan peluang bagi peningkatan nilai ekonomis secara ekosistem di Lingkungan Sekolah dan Desa. Luaran PKM desa binaan ini adalah peningkatan nilai ekonomis dari Bank Sampah Sekolah dasar secara ekosistem Sekolah Dasar dan Kelurahan Rancabolang.

2. Metode

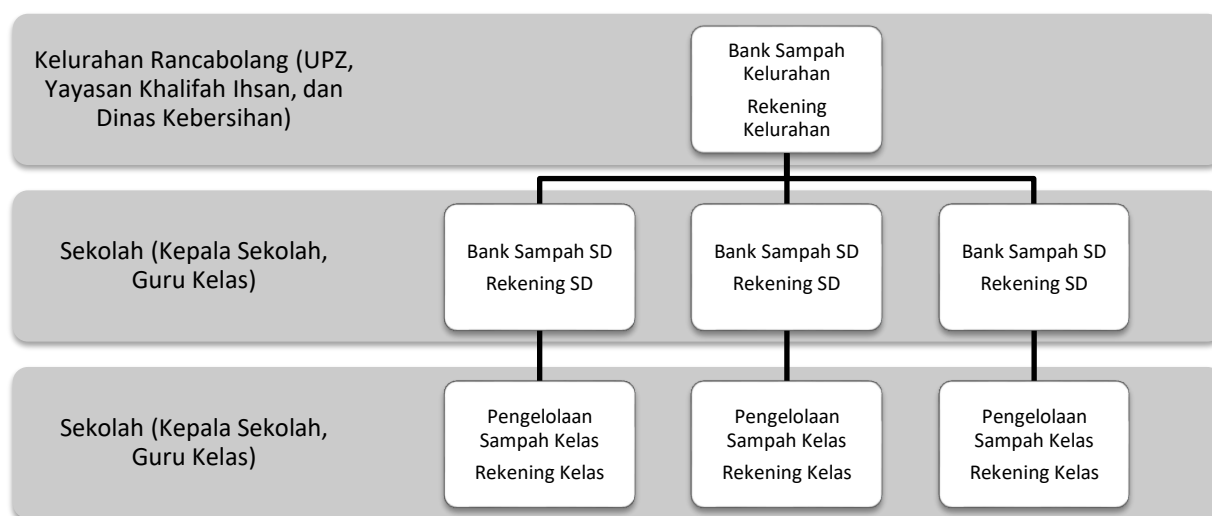
Berdasarkan analisis situasi di Sekolah Dasar di daerah Rancabolang Gedebage Bandung, dan persoalan prioritas yang ditemukan, maka target dan luaran yang hendak dicapai dari pengabdian pada masyarakat ini diberikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi yang ditawarkan dalam PKM

No	Permasalahan	Akar Masalah	Alternatif Pemecahan Masalah	Solusi/Luaran PKM
1	Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai sampah.	Pendidikan menejmen sampah kurang diajarkan secara, baik cakupan individu, keluarga dan lingkungan.	Pendidikan manajemen sampah sejak usia dini dalam cakupan individu, keluarga, dan lingkungan. Sosialisasi kepada guru-guru Sekolah Dasar dan Menengah mengenai sampah dan cara penyampaian yang tepat pada peserta didik.	1. Pendidikan hidup bersih dan cinta lingkungan pada lingkungan SD 2. Manajemen sampah pada lingkungan Sekolah Dasar 3. Inkubasi bisnis Bank Sampah Sekolah Dasar
2	Masyarakat belum memisahkan sampah organik dan non organik.	Masyarakat tidak tau dan tidak terlatih untuk memisahkan sampah organik dan non organik.	Sosialisasi diberikan kepada guru-guru Sekolah Dasar dan Menengah mengenai cara pemisahan sampah.	
3	Masyarakat jarang bahkan tidak pernah mendaur ulang sampah.	Masyarakat tidak paham dan kurang kreatif mengenai cara mendaur ulang sampah.	Demonstrasi seni kreatif daur ulang sampah diberikan kepada guru-guru Sekolah Dasar dan Menengah untuk diterapkan di kelas masing-masing.	

Sementara itu, kerangka kerja pelaksanaan PKM diperlihatkan pada Gambar 2. Pendidikan hidup bersih dan cinta lingkungan berbasis Inkubasi Bank Sampah Sekolah Dasar, dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan guru-guru SD di Kelurahan Rancabolang untuk mengikuti sosialisasi dan demonstrasi pengelolaan sampah.
2. Memberikan undangan kepada guru-guru SD tersebut untuk diberikan sosialisasi dan demonstrasi pengelolaan sampah.
3. Memberikan sosialisasi dan demonstrasi pengelolaan sampah kepada guru dan siswa SD.
4. Penentuan sampel dan pembuat inkubasi bisnis Bank Sampah Kelas, Bank Sampah Sekolah, dan Bank Sampah Kelurahan. Gambar 2 memperlihatkan hirarki bisnis proses Inkubasi Bank Sampah Sekolah Dasar



Gambar 2. Hirarki bisnis proses Inkubasi Bank Sampah Sekolah Dasar

3. Hasil dan Diskusi

Dalam kegiatan PKM ini, materi sosialisasi dan demonstrasi pengelolaan sampah kepada guru-guru SD mencakup materi berikut:

Materi 1: Pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan

Materi 2: sosialisasi tentang sampah, jenis-jenis sampah, dan bahaya sampah.

Materi 3: sosialisasi pengelolaan sampah dengan Bank Sampah

Materi 4: Bank Sampah Sekolah, Nilai Kepemimpinan, dan Nilai ekonomisnya.

Dokumentasi kegiatan pembentukan pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan diberikan dalam Gambar 3. Sementara itu, kegiatan sosialisasi berisi penjelasan tentang sampah, jenis-jenis sampah, dan bahaya sampah kepada anak-anak diperlihatkan pada Gambar

4, sedangkan sosialisasi pengelolaan sampah dengan Bank Sampah kepada para guru, orang tua siswa, dan pemerintah setempat diberikan dalam Gambar 5.



Gambar 3. Pembentukan pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan

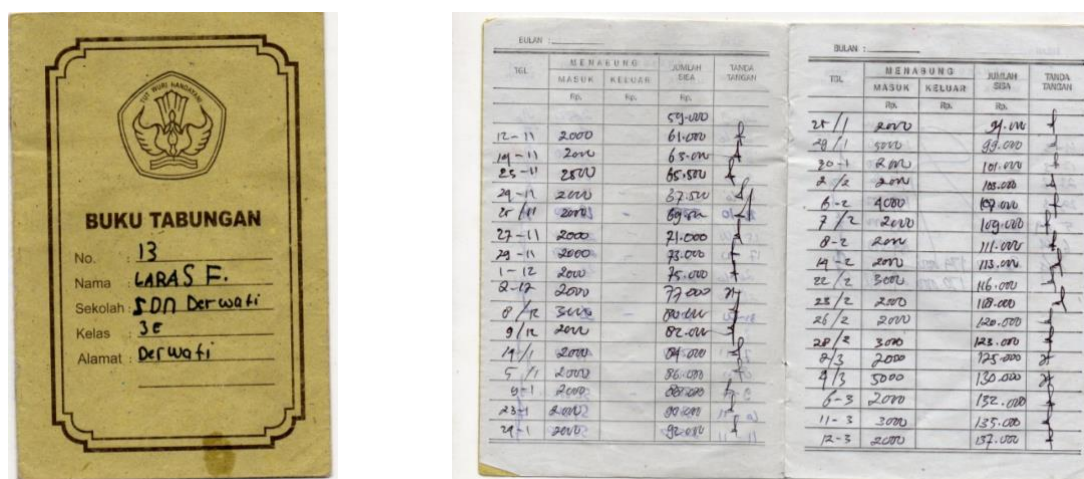


Gambar 4. Sosialisasi berisi penjelasan tentang sampah, jenis-jenis sampah, dan bahaya sampah



Gambar 5. Sosialisasi pengelolaan sampah dengan Bank Sampah kepada para guru, orang tua siswa, dan pemerintah setempat

Dalam kegiatan PKM ini, nilai ekonomis dari pengelolaan bank sampah diperlihatkan dalam Gambar 6.



Gambar 6. Nilai ekonomis Bank Sampah

4. Kesimpulan

Pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan merupakan hal pokok untuk diajarkan sejak usia dini, sehingga pengelolaan dan manajemen sampah perlu diberikan sejak usia dini (Sekolah Dasar). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bertujuan membentuk pendidikan karakter hidup bersih dan cinta lingkungan berbasis aplikasi jejaring Bank Sampah Sekolah Dasar di Kelurahan Rancabolang Gedebage. Kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SD terhadap pengelolaan sampah secara terpadu serta memberikan ide-ide kreatif guru-guru SD untuk melibatkan siswa-siswa di sekolah dalam pengelolaan sampah secara aktif. Keterlibatan siswa, guru, orang tua siswa, dan pemerintah setempat, memberikan potensi peluang nilai ekonomis secara ekosistem di Lingkungan Sekolah dan Desa. Luaran PKM ini diharapkan membuat inkubasi bisnis Bank Sampah Sekolah Dasar untuk manajemen sampah sampai menjadikan bernilai ekonomis secara ekosistem Sekolah Dasar dan Kelurahan Rancabolang.

Program PKM masih dilakukan sesaat dan masih taraf percontohan, sehingga perlu untuk dievaluasi dan dibuat program pendidikan karakter berbasis Bank Sampah secara komprehensif dan jangka panjang. Dengan demikian, tindak lanjut dari PKM untuk pencapaian target inkubasi Bisnis Bank Sampah diperlukan serta perlu peran serta aktif guru, siswa, sekolah dan orang tua wali yang lebih luas dan mandiri dalam pengelolaan Bisnis Bank Sampah Sekolah.

Ucapan Terima Kasih

PKM ini dibiayai oleh RKAT LPPM Universitas Pendidikan Indonesia. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam terselenggaranya PKM ini.

Daftar Referensi

- Al Fira, S., Kastolani, W., & Ismail, A. (2022). Pengaruh Tingkat Kekumuhan Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Permukiman Di Kecamatan Gedebage Kota Bandung. *JPIG (Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Geografi)*, 7(2), 150–157. <https://doi.org/10.21067/jpig.v7i2.6821>
- Ariani, Z., S, N., & Hidayanti, N. F. (2022). Pola Scale Up Bisnis Sampah Berbasis Al-Maqasid Al-Syariah Di Bank Sampah Induk Regional Bintang Sejahtera. *Istinbath*, 20(2), 296–314. <https://doi.org/10.20414/ijhi.v20i2.388>
- Hamdan, Rifani, D. N., Jalaluddin, A. M., & Rudiansyah. (2018). Pengelolaan Sampah Secara Bersama: Peran Pemerintah dan Kesadaran Masyarakat. *Paradigma*, 7(1), 45–54.
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 59–68. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v4i1.67>
- Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(9), 280–289. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v16i9.519>
- Khoiriyah, H. (2021). Analisis Kesadaran Masyarakat Akan Kesehatan terhadap Upaya Pengelolaan Sampah di Desa Tegorejo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal. *Indonesian Journal of Conservation*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.15294/ijc.v10i1.30587>
- Latifatul, F. N., Afriezal, A., Auliya, A., & Nur, K. R. M. (2018). Pengaruh Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik Dan Non Organik Serta Manajemen Sampah Terhadap Penurunan Volume Sampah Di Dusun Krajan Desa Kemuningsari Lor Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *The Indonesian Journal of Health Science*, 10(1), 84–87. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v0i0.1529>
- Mulianingsih, S. (2019). Manajemen Sampah Padat Di Kota Bandung Dan Metode Alternatif Pengolahannya. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 2(1), 170–179. <https://doi.org/10.54783/japp.v2i1.318>
- Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S. (2019). Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Kesehatan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah. *Indonesian Journal of Adult and Community Education*, 1(1), 6–10. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJACE/article/view/19997>
- Nainggolan, A. W., Miftahuljanah, W., Luthfiati Az-Zahra, V., & Hartati, V. (2022). Penerapan Sistem Pengelolaan Sampah Anorganik Berbasis Digital (TEMAN UBAH) di Kelurahan

- Margasari. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 9(1), 90–97. <https://doi.org/10.33197/jitter.vol9.iss1.2022.956>
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh, M. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.21831/jpa.v10i1.39788>
- Salim, R. F. (2019). Strategi Komunikasi Kepala Unit Pasar Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Induk Gedebage Bandung. *Dialektika*, 6(2), 110–117. <https://doi.org/10.32816/dialektika.v6i2.1259>
- Siswantini, & Mahestu, G. (2018). Dilema Kebijakan Pengadaan Layanan Pengelolaan Sampah di Kota Bandung. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, 2(1), 553–561. <http://pknk.web.id/index.php/PKNK/article/view/192/182>
- Warjoto, R. E., & Barus, T. (2021). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Bagi Pengurus Organisasi Siswa Intra-Sekolah: Pembuatan Pupuk Organik Cair Dari Limbah. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(1), 39–47. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i1.9605>